

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sebelum kegiatan penelitian terlaksana terlebih dahulu dilakukan perencanaan, supaya penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut Sanusi (2011:13) desain penelitian adalah rancangan penelitian merupakan cetak biru bagi penelitian. Berdasarkan definisi ini dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah yang harus memuat segala sesuatu yang berkepentingan dan pelaksanaan penelitian nanti. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode penelitian kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memotivasi masyarakat Kota Batam dalam Berwirausaha.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2009:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Batam yang mempunyai usaha khususnya wirausaha di Kelurahan Sei Panas. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Yang terdiri dari 10 toko kelontong, 10 usaha laundry, 5 usaha warnet, 5 usaha apotek, 10 usaha bimbel, 20 usaha kuliner, 5 usaha sepatu *second*, 10 jasa pencucian motor, 5 usaha photo dan *fotocopy*, 10 usaha *onlineshop*, 10 usaha kontrakan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono,2009:80). Jumlah sampel pada penelitian ini sama dengan populasi.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Catatan lapangan: digunakan untuk mencatat apa yang didengar, diamati, dan dilihat.

2. Format wawancara: digunakan untuk mempermudah dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara.
3. Lembaran observasi: digunakan untuk menggambarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian, mengambil kesimpulan yang disusun menjadi sebuah laporan yang relevan dan dapat bermanfaat sebagai sebuah bahan pembelajaran atau studi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan data yang relevan untuk menunjang dan memperkuat penelitian adalah sebagai berikut.

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian yang disebarkan kepada responden. Kuisisioner akan disebarkan kepada para wirausaha di Sei Panas sebagai responden dalam penelitian ini untuk memperoleh data penelitian. Kuisisioner tersebut berupa lembar pertanyaan yang berisi pilihan jawaban yang sudah ditentukan.

2. Wawancara

Sugiyono (2009:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-

hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Langkah-langkah wawancara sebagai berikut.

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

3. Observasi

Sugiyono (2009:145) observasi sebagai pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Langkah-langkah observasi sebagai berikut.

- a. Menentukan objek apa yang akan diobservasi
- b. Membuat pedoman observasi
- c. Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi
- d. Menentukan dimana tempat objek yang akan diobservasi
- e. Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar

- f. Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Analisis deskriptif, yaitu analisis yang menguraikan tanggapan atau jawaban responden mengenai faktor-faktor yang memotivasi masyarakat Kota Batam dalam berwirausaha (studi kasus wirausaha di Kelurahan Sei Panas) di peroleh dari kuesioner, observasi, dan format wawancara.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sei Panas Kota Batam karena di Sei Panas banyak terdapat wirausaha dari kelas kecil sampai menengah keatas.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Peneliti merencanakan pelaksanaan penelitian pada bulan September sampai dengan Januari. Berikut adalah waktu penelitian yang penulis sajikan.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Sep 2016	Okt 2016	Nov 2016	Des 2016	Jan 2017
1	Penyusunan proposal	■	■	■	■	■
2	Survei awal penelitian			■		
3	Pengumpulan data (penelitian)			■	■	
4	Pengolahan data				■	
5	Analisis data				■	■
6	Penulisan skripsi					■